

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari sesuatu objek, kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dibuat sebuah kesimpulan. Umumnya, sebuah penelitian memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Sedangkan, variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Selain objek, terdapat juga subjek penelitian yang merupakan tempat peneliti dapat memperoleh data untuk variabel penelitian.

Adapun, variabel independen dari objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suku bunga Bank Indonesia (*BI rate*) (X_1), nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (X_2), dan suku bunga The FED (*FED rate*) (X_3). Sedangkan variabel dependennya yaitu indeks harga saham (Y), dengan subjek yang digunakan adalah indeks infobank15 periode 2013-2022.

3.2. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun, dalam penelitian metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif.

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai cara untuk menggambarkan sebuah variabel, baik satu variabel ataupun lebih tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.. Adapun, metode verifikatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain, untuk digunakan dalam menguji kebenaran dari suatu hipotesis (Sugiyono, 2013).

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal. Desain penelitian tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kausal atau sebab akibat bagaimana pengaruh faktor-faktor makro ekonomi terhadap nilai indeks harga saham Infobank15 sejak tahun 2013 sampai tahun 2022 melalui pengujian hipotesis.

3.3. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan semua bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independen berupa suku bunga Bank Indonesia (*BI rate*) (X1), nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (X2), dan suku bunga The FED (*FED rate*) (X3). Sedangkan, variabel dependennya berupa indeks harga saham infobank15 periode 2013-2022.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Suku Bunga BI/BI rate	BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik setiap bulannya oleh Gubernur Bank Indonesia (www.bi.go.id)	Nilai bulanan Suku Bunga Bank Indonesia	Rasio
Nilai tukar Rupiah	Nilai tukar rupiah adalah sebuah nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang negara lain (www.bi.go.id)	Rata-rata nilai tengah rupiah terhadap dollar Amerika Serikat	Rasio
Suku Bunga Amerika/FED rate	FED Rate adalah suku bunga acuan yang dikeluarkan bank sentral Amerika yang dirancang untuk mengawasi sistem perbankan dan mengatur jumlah uang yang beredar dalam perekonomian (www.federalreserve.gov)	Nilai bulanan Suku Bunga The Federal Reserve	Rasio
Indeks Harga Saham INFOBANK15	Indeks Harga Saham INFOBANK15 adalah hasil kerja sama antara BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan PT Infoarta Pratama (penerbit Majalah INFOBANK) pada 7 November 2012. Indeks tersebut berisikan 15 saham-saham perbankan yang memiliki kinerja positif di BEI	Nilai penutupan bulanan Indeks harga saham INFOBANK15	Rasio

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak didapatkan langsung oleh peneliti dari lapangan, melainkan melalui pihak lain atau dokumen yang sudah ada (Sugiyono, 2013). Berikut, sumber data yang ada pada penelitian ini:

Devika Putri Az-Zahra, 2023

Analisis Pengaruh BI Rate, Nilai Tukar, dan FED Rate Terhadap Indeks Harga Saham Periode 2013 - 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

repository.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2 Sumber Data

Data	Sumber
Suku bunga Bank Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ● www.bi.go.id ● www.bps.go.id
Nilai tukar rupiah	<ul style="list-style-type: none"> ● www.bi.go.id ● www.bps.go.id
Suku bunga The Federal Reserve	<ul style="list-style-type: none"> ● www.federalreserve.gov ● www.fredstlouisfred.org
Indeks Infobank15	<ul style="list-style-type: none"> ● www.idx.co.id ● www.google/finance

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Menurut Arikunto dalam Abdussamad (2021), teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan suatu cara mencari data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu mengenai variabel yang diteliti. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger, dan sebagainya.

Adapun, data yang dikumpulkan peneliti berupa data sekunder yang diperoleh dari unggahan laman resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik Indonesia, The Federal Reserve, dan Google *Finance*. Selain itu, penelitian ini menjadikan beberapa sumber lainnya seperti buku, artikel jurnal, karya ilmiah, dan peraturan sebagai sumber data dan acuan penelitian.

3.6. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.6.1. Populasi

Populasi merupakan objek dan subjek secara umum yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti. Jumlah objek atau subjek yang

ada bukan satu-satunya karakteristik dari populasi; populasi mencakup semua karakteristik dari objek atau subjek yang ada (Sugiyono, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data tingkat suku bunga The Fed, seluruh data tingkat suku bunga Bank Indonesia, seluruh tingkat nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, dan seluruh data indeks harga saham infobank15.

3.6.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang sebelumnya sudah ditetapkan peneliti. Sampel yang diambil oleh peneliti harus merupakan sampel yang dapat menjadi representatif dari penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2013). Sampel dari penelitian ini adalah data bulanan tingkat suku bunga The Fed, data bulanan tingkat suku bunga Bank Indonesia, data bulanan nilai tukar mata uang rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, dan data bulanan indeks infobank15 masing-masing pada rentang waktu Januari 2013 sampai dengan Desember 2022. Berikut merupakan jumlah sampel unit yang akan digunakan:

Tabel 3. 3 Jumlah Unit Sampel Variabel-variabel X

Variabel	BI Rate	Nilai tukar Rupiah	FED Rate	Infobank15
Unit Sampel	120	120	120	120

3.6.3. Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Berdasarkan pembagiannya, teknik *sampling* ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. *Probability sampling*, teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota dalam populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini

meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster) sampling* (sampling menurut daerah).

b. *Non probability sampling*, teknik ini tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *sampling jenuh*, yaitu kondisi dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.7. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Teknik deskriptif merupakan suatu cara untuk menggambarkan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Adapun, hasil yang digambarkan berupa rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah yang dimaksudkan untuk memberi gambaran secara keseluruhan dari sampel agar mempermudah dalam memahami variabel-variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan pengaruh dari *BI rate*, nilai tukar rupiah *FED rate* terhadap indeks harga saham infobank15.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus digunakan untuk kemudian dapat menganalisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Adapun, berikut uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini (Ghozali 2018):

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang diteliti memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang terdistribusi dengan normal. Adapun distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $\alpha > 0,05$, sedangkan distribusi dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $\alpha < 0,05$. Uji normalitas data dapat menggunakan banyak metode yang tersedia, seperti metode Kolmogorov-Smirnov, Chi Square, Liliefors, Shapiro-Wilk

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian, Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang dipelajari memiliki korelasi antara variabel independen. Model regresi yang diteliti dianggap baik jika tidak adanya korelasi antara variabel independen dan tidak adanya gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *tolerance*. Nilai *tolerance* sendiri mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Adapun batasan nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas, yaitu jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$.

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian, uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linear.

d. Uji Heterokedastitas

Dalam penelitian, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependen. Pada analisis linear berganda berlaku *ordinary least square*, dimana harus terdapat variabel independen yang berjumlah lebih dari satu dengan variabel dependen yang hanya berjumlah satu. Dalam penelitian ini, digunakan regresi linear berganda sebagai teknik analisis yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots, \beta_n$ = Koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ = Variabel independen

3.7.4. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan dengan parameter suatu populasi. Adapun definisi dari uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji kevalidan hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Adapun, berikut merupakan jenis-jenis uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian, uji F digunakan untuk mencari tahu apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Adapun, jika probabilitas F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai p-value F-statistik lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan, jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai p-value F-statistik lebih besar dari 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan cara untuk mencari pengaruh (varian) tertentu terhadap variabel penelitian. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan hasil dari koefisien korelasi, untuk selanjutnya dikalikan dengan 100%. Dikarenakan menurut Sugiyono (2013), koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persen. Menurut Santoso (2015), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Jika *adjusted R square* semakin mendekati satu, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menjelaskan secara bersama-sama variabel dependen.

c. Uji Parsial (Uji t)

Dalam penelitian, uji t digunakan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dan taraf kesalahan yang digunakan, dengan tingkat signifikansi

sebesar 0,05. Adapun, jika Sig lebih kecil dari 0,05 maka variabel berpengaruh signifikan. Sedangkan, jika Sig lebih besar dari 0,05 maka variabel berpengaruh tidak signifikan.